

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah seluruh tahapan analisis diselesaikan, beberapa simpulan berhasil dirumuskan dari hasil pengujian pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, serta kemudahan akses paylater terhadap pengelolaan keuangan Gen-Z di Kelurahan Baratajaya, sebagai berikut:

1. Keterkaitan literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan berhasil dikonfirmasi melalui hasil pengujian statistik. Peningkatan penguasaan pengetahuan finansial tercermin pada kemampuan mengelola keuangan yang semakin efektif. Perencanaan anggaran, pengendalian penggunaan dana, dan penetapan keputusan finansial umumnya dapat dilakukan secara lebih terarah ketika pengetahuan keuangan telah dikuasai dengan baik. Peranan literasi keuangan dalam membentuk pengelolaan keuangan yang lebih berkualitas berhasil diperlihatkan melalui hasil penelitian ini.
2. Arah hubungan yang berlawanan antara gaya hidup dan pengelolaan keuangan berhasil dikonfirmasi melalui hasil pengujian. Penurunan kemampuan dalam mengelola keuangan ditemukan seiring meningkatnya kecenderungan perilaku konsumtif. Pemenuhan keinginan lebih sering diprioritaskan daripada kebutuhan sehingga pengeluaran tidak lagi dikendalikan secara optimal. Dampak dari kondisi tersebut berpotensi menimbulkan ketidakseimbangan antara

penerimaan dan pengeluaran. Stabilitas keuangan akan lebih mudah dipertahankan apabila gaya hidup dapat dikendalikan.

3. Kemudahan akses *paylater* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemudahan dalam penggunaan layanan *paylater* dapat mendorong individu untuk melakukan transaksi secara impulsif. Semakin mudah akses yang tersedia, semakin tinggi kecenderungan individu dalam menggunakan layanan tersebut tanpa perencanaan yang matang dan berakibat kontrol terhadap pengelolaan keuangan menjadi menurun. Dengan demikian, penggunaan *paylater* perlu diimbangi dengan kesadaran dan pengendalian diri yang baik.
4. Literasi keuangan, gaya hidup, dan kemudahan akses *paylater* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor. Interaksi antara pengetahuan keuangan, pola perilaku, dan kemudahan teknologi secara bersama-sama menentukan kualitas pengelolaan keuangan individu. Ketiga variabel tersebut memiliki peran yang saling melengkapi dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian, peningkatan pengelolaan keuangan perlu dilakukan secara menyeluruh dari berbagai aspek.

5.2 Saran

Berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Gen-Z

Gen-Z diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan serta lebih bijak dalam mengelola keuangan sehari-hari. Individu perlu mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan agar pengeluaran tetap terkendali. Tidak hanya itu, penggunaan layanan *paylater* sebaiknya dilakukan secara hati-hati dan disesuaikan dengan kemampuan finansial. Dengan demikian, risiko terjadi masalah keuangan dapat diminimalkan.

2. Bagi masyarakat dan orang tua

Masyarakat dan orang tua diharapkan dapat memberikan edukasi serta pengawasan terkait pengelolaan keuangan, terutama dalam penggunaan layanan keuangan digital. Peran lingkungan sangat penting dalam membentuk kebiasaan finansial individu sejak dini. Dengan adanya arahan yang tepat, individu dapat memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab dan dapat membantu mengurangi perilaku konsumtif yang berlebihan.

3. Bagi perusahaan *fintech*

Perusahaan *fintech*, khususnya penyedia layanan *paylater* diharapkan dapat meningkatkan edukasi keuangan kepada pengguna.

Perusahaan perlu menyediakan fitur kontrol penggunaan yang dapat membantu pengguna dalam mengelola transaksi secara lebih bijak. Transparansi informasi terkait biaya, bunga, dan risiko juga perlu ditingkatkan. Layanan *paylater* dapat dimanfaatkan secara sehat dan tidak merugikan pengguna.

5.1.2 Saran Akademik

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan, seperti *financial attitude*, *self-control*, atau *locus of control*. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode kualitatif untuk menggali perilaku pengelolaan keuangan secara lebih mendalam. Penggunaan sampel yang lebih luas sangat disarankan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Dengan demikian, penelitian di bidang ini dapat berkembang dan memberikan hasil yang lebih komprehensif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pendekatan survei, sehingga hasil yang dihasilkan lebih menggambarkan kecenderungan umum responden. Pendekatan tersebut belum sepenuhnya mampu menggambarkan dinamika perilaku individu secara mendalam, karena penelitian lebih menekankan pada hubungan antar variabel.

2. Proses pengumpulan data dalam penelitian mengalami kendala dalam memperoleh responden. Peneliti harus menyebarkan kuesioner salah satunya melalui grup antar RT dan RW setempat, sehingga memerlukan waktu dan izin. Adapun hal lain, terdapat responden yang telah memenuhi kriteria penelitian namun tidak mengisi kuesioner yang telah diberikan. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengumpulan data menjadi lebih lama.
3. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang didasarkan pada persepsi responden, sehingga memungkinkan adanya perbedaan pemahaman dalam menafsirkan setiap pernyataan. Perbedaan tersebut dapat memengaruhi konsistensi jawaban yang diberikan, serta membuka kemungkinan adanya bias, seperti ketidaksesuaian antara jawaban responden dengan kondisi sebenarnya.
4. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden. Hal tersebut memungkinkan adanya bias dalam jawaban, seperti jawaban yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang belum mampu menggali secara mendalam aspek perilaku individu, maka diperlukan pendekatan lain untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

5.4 Implikasi Penelitian

5.4.1 Implikasi Teoritis

Penelitian memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu di bidang perilaku keuangan khususnya yang berkaitan dengan literasi keuangan, gaya hidup, dan kemudahan akses *paylater*. Hasil penelitian juga

memperkuat *Theory of Planned Behavior* dalam menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan individu. Penelitian dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

5.4.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh kombinasi faktor pengetahuan, perilaku, dan kemudahan teknologi. Peningkatan literasi keuangan serta pengendalian gaya hidup menjadi hal yang sangat penting. Selain hal tersebut, penggunaan layanan *paylater* perlu dilakukan secara bijak agar tidak menimbulkan risiko keuangan. Hasil penelitian juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak dalam menyusun kebijakan dan edukasi keuangan.